

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain, sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit, dan variabel independen penelitian ini yaitu independensi, tekanan anggaran waktu dan *due professional care*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran independensi, tekanan anggaran waktu dan *due professional care* bisa mempengaruhi kualitas audit menurut persepsi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.

Penelitian ini menggunakan kuisioner dalam pengambilan datanya. Populasi dan sampel penelitian adalah mahasiswa/i STIE Perbanas Surabaya, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, kemudian menggunakan uji hipotesis yang meliputi uji F, uji koefisien determinasi dan uji t.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit pada bab sebelumnya, maka dapat diambil

kesimpulan bahwa variabel independensi dan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan melihat hasil perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa t hitung untuk masing-masing variabel lebih kecil dari t tabel. Hal ini mengandung arti bahwa berdasarkan persepsi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya independensi dan tekanan anggaran waktu tidak menjamin kualitas audit dapat menjadi baik atau buruk. Alasannya adalah seorang auditor memiliki pengetahuan yang cukup karena sudah melalui berbagai macam pendidikan, pelatihan atau seminar, maupun sertifikasi dan juga ada rotasi kerja auditor sehingga kemungkinan adanya pengaruh yang dapat mempengaruhi auditor dalam melakukan tugasnya sangatlah kecil. Selain itu porsi waktu juga tidak menjadi kendala karena dalam menerima auditor baru KAP perlu memperhatikan syarat-syarat menjadi seorang auditor, misalnya auditor harus memiliki kemampuan yang cukup di bidang audit dan untuk menjadi seorang auditor maka seseorang tentu sudah dibekali keahlian dan kemampuan yang memadai dalam melakukan audit meski dalam porsi waktu terbatas.

Sementara itu variabel *due professional care* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dapat dilihat melalui hasil perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3,762 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,990. Hal ini mengandung arti bahwa berdasarkan persepsi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya *due professional care* atau kecermatan dan kehati-hatian dapat meningkatkan kualitas audit. Jika auditor dapat menjalankan tugasnya dengan cermat dan seksama, maka akan mengurangi kesalahan material, auditor bisa mengungkapkan berbagai macam

kecurangan yang terjadi, dan dapat merumuskan bukti audit secara tepat dan obyektif sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang memungkinkan akan menimbulkan bias atau ketidakakuratan dalam menunjang hasil penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Butir-butir pertanyaan kuisioner yang singkat sehingga membingungkan responden dalam memberikan jawaban yang lebih baik.
2. Ruang lingkup penelitian yang tidak luas karena hanya melakukan penelitian pada mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian dan menarik kesimpulan, peneliti memberi saran atau rekomendasi yang harus dilakukan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan peneliti ketika melakukan penelitian. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan sampel yang akan dipilih untuk dijadikan responden ruang lingkungnya lebih luas dan lebih banyak.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

3. Mahasiswa/mahasiswi STIE Perbanas Surabaya jurusan akuntansi hendaknya selalu giat menekuni berbagai macam kegiatan dan pembelajaran sehari-hari di kampus sehingga dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi khususnya di bidang audit sebagai bekal di kemudian hari.



DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, L. (2009). "Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor". *Jurnal Akuntans*,1(5), 40-69.
- Andini. (2011). "Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabe Moderating Pemahaman terhadap Sistem Informasi". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Arisinta, O. (2013). "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3 (12).
- Ayu Kadek, dkk. (2015). "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit di Pemerintah Daerah". *E-Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Badjuri, A. (2011). "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Audit Auditor Independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(11), 183-197.
- Bnj. (n.d.). (2010) "Akuntan Publik Diduga Terlibat". (Regional.kompas.com diakses 13 Maret 2017).
- Budiartha, W. J. (2015). "Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10 (1), 91-106.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Undip Press.
- Lauw Tjun Tjun, E. I.(2012). "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi*, 4 (5), 33-56.
- Manullang, A. (2010). "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit". *Fokus Ekonomi*, 5(6), 81-94.
- Pertiwi, R. A. (2013). "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Ekonomi*, 21(9).
- Purwato. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Surakarta : UNS Press.

- Rahayu, E. S. 2010. *AUDITING, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwiti, A. A. (n.d.). (2016). "Langgar Kode Etik, Ketua BPK Harry Azhar Diminta Mundur". Regional.kompas.com diakses 13 Maret 2017.
- Simanjuntak, P. (2008). "Pengaruh Time Budget Pressure dan Risiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit (Reduce Audit Quality)". *Tesis Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro*,(12).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunder, K. J. (2011). "Is Mandated Independence Necessary for Audit Quality?". *Accounting Organizations and Society*, 36 (7), 284-292.
- Suryono, S. C. (2015). "Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 4(2).
- Tandiontong, M. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Willopo, R. 2014. *Etika Profesi Akuntan : Kasus-Kasus di Indonesia*. Surabaya: STIE Perbanas Press.
- Winda Kurnia, K. d. (2014). "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit". *e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*, (1), 89-107.